



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan posyandu Dahlia di Desa Padengo Kec. Popayato Barat yaitu :

- a. Pelayanan program posyandu belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan karena pengelola posyandu bersama para kader mengalami kesulitan dalam memajukan posyandu agar bisa berhasil sebab belum adanya motivasi dari ibu-ibu untuk datang ke posyandu dikarenakan oleh faktor ekonomi dan faktor pendidikan yang sebagian besar dari ibu-ibu hanya tamatan SD jadi pengetahuan mereka tentang manfaat posyandu masih kurang dan masih memegang teguh budaya nenek moyang yang lebih mengutamakan jasa dukun dari tenaga medis.
- b. Salah satu yang menjadi kendala dalam pelayanan posyandu belum berhasil karena belum ada kerjasama antara tokoh masyarakat dan TP. PKK tingkat desa dengan pengelola posyandu maupun kader-kader yang ada di desa. Sehingga para petugas kesehatan ini sulit untuk mendatangkan masyarakat ke posyandu. Meskipun kader-kader desa telah melakukan swiping dalam waktu tiga bulan sekali datang ke rumah-rumah sasaran posyandu tetap masih ada juga yang enggan datang membawa anaknya ke posyandu terutama ibu hamil setiap kali posyandu hampir tidak ada yang datang ke posyandu.

- c. Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa standar pelayanan yang ada di posyandu di Desa Padengo masih ada 3 standar yang belum dilaksanakan yaitu upaya promosi kesehatan, upaya kesehatan lingkungan, dan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang belum dilaksanakan oleh petugas kesehatan maupun kader posyandu karena pelayanan posyandu hanya pada waktu hari posyandu saja mereka tidak pernah turun langsung ke masyarakat untuk melaksanakan tiga standar pelayanan tersebut. Upaya kesehatan ibu anak dan KB dan upaya perbaikan gizi sudah sering dilakukan oleh petugas kesehatan pada waktu pelaksanaan posyandu.
- d. Posyandu ini belum termasuk dalam posyandu mandiri karena kader-kader bahwa bisa menghandle sendiri dalam melayani masyarakat masih butuh bantuan dari tenaga medis di puskesmas, selain itu posyandu belum melaksanakan pemberian makanan tambahan disebabkan prosedur dana yang tidak mencukupi karena tidak ada campur tangan oleh TP. PKK tingkat desa, serta posyandu ini belum melaksanakan sistem 5 meja karena tidak tersedianya tenaga profesional dalam bidang tersebut.

## **B. Saran**

- a. Keberadaan kader memegang peranan yang cukup penting dalam efektivitas pelayanan program posyandu, karenanya kader harus dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang cukup agar dapat berperan maksimal dalam kegiatan posyandu, hal ini belum bisa terpenuhi

dengan hanya satu kali pelatihan. Untuk itu disarankan kepada kader agar selalu aktif untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik ditingkat kecamatan maupun tingkat kecamatan maupun ditingkat kabupaten.

- b. Peran serta masyarakat merupakan komponen utama dalam menunjang efektivitas pelayanan program posyandu, untuk itu disarankan kepada seluruh masyarakat agar turut aktif dalam kegiatan posyandu. Tanpa dukungan yang aktif dari masyarakat posyandu tidak akan berjalan dengan lancar dan efektif hal ini akan berpengaruh terhadap upaya perkembangan balita khususnya dan mempengaruhi peningkatan kualitas sumber daya manusia pada umumnya.
- c. Posyandu merupakan institusi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini, karenanya keberadaan posyandu perlu mendapatkan perhatian dari TP. PKK tingkat desa maupun di kecamatan agar bisa memantau kegiatan posyandu dan memberikan dukungan-dukungan yang berarti bagi kelangsungan kegiatan posyandu, sehingga kegiatan posyandu benar-benar sebagai wadah yang dapat meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia sejak dini.
- d. Kepada Pembina posyandu seperti Dinas/ Instansi yang terkait, puskesmas, Dinas pendidikan, BKKBN, Kepala Desa, Tim Penggerak PKK diharapkan agar senantiasa mendampingi dan memonitoring serta memberikan bantuan dalam efektivitas pelayanan program posyandu.

- e. Hasil penelitian ini diharapkan kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pemerhati posyandu untuk lebih memberikan perhatiannya pada pelaksanaan posyandu terutama tentang efektivitas pelayanan posyandu.
- f. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep dan manfaat posyandu bagi masyarakat, maka disarankan kepada pihak pengelola, pemerintah desa maupun dinas kesehatan perlu adanya kegiatan sosialisasi untuk mengajak masyarakat agar berpartisipasi dan mendukung kegiatan posyandu.
- g. Bagi tenaga-tenaga PLS khususnya yang berada di Desa Padengo, diharapkan dapat memantau kegiatan posyandu, minimal dengan bekal ilmu terutama pendekatan andragogi yang diperoleh selama perkuliahan dan bisa mengajak masyarakat agar bisa 'bergandengan tangan' dengan pemerintah dan pengelola posyandu untuk lebih mengefektifkan program posyandu.